BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, saat ini bangsa indonesia sedang berupaya meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi perkembangan zaman. Dunia pendidikan diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan:

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia. Sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".[1]

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler

[1] Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan.[2]

Potensi seseorang tidak terwujud begitu saja apabila tidak diupayakan dan seberapa jauh individu tersebut mengupayakan sehingga bisa mewujudkan potensinya menjadi aktual dan terwujud dalam sikap kepribadiannya. Hal ini dapat diperoleh apabila seseorang tersebut memiliki rasa percaya diri terlebih dahulu, sehingga dapat meningkatkan perkembangannya baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan membantu pencapaiannya, dalam upaya membentuk rasa percaya diri peserta didik maka sekolahan menerapkan kegiatan Ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Berdasarkan definisi tersebut, maka kegiatan di sekolah atau pun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler[3]

Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler memiliki makna dan tujuan yang sama. Seringkali kegiatan korikuler disebut juga sebagai

[2] Lampiran III. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, h.1

[3] *Ibid.*, h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatanekstrakurikuler. Bahkan mereka lebih menyukai dengan sebutan kegiatan ekstakurikuler.

Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler merupakan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler atau "merupakan aktivitas tambahan, pelengkap bagi pelajaran yang wajib". Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dapat memberikan peluang pada anak untuk melakukan berbagai macam kegiatan di hadapan orang lain untuk mempertunjukkan pada orang tua dan temanteman apa yang mereka sedang pelajari.[4]

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor serta mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.[5]

Muhadharah berasal dari kata حضر-يحضر yang berarti hadir, sebagai mashdar mim menjadi محاضرة yang artinya ceramah atau pidato.[6] Pidato bisa disamakan dengan Retorika (Yunani) atau public speaking (inggris). Pidato mempunyai arti " suatu seni penyampaian berita secara lisan yang isinya bisa berbagai macam.[7] Pidato adalah tehnik pemakaian kata-kata atau bahasa secara efektif yang berarti keterampilan atau kemahiran dalam memilih kata yang dapat mempengaruhi komunikan sesuai dengan situasi dan kondisi

---

[4] Yudha M. Saputra, *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*, (Jakarta: Depdikbud.1998), h.7

[5] Lampiran III. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, h.3

[6] Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir: Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1984), h.294

[7] Yunus Hanis Syam, *Kiat Sukses Berpidato*, (Jogjakarta: Media Jenius Lokal, 2004), h.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikan tersebut. Sebagaimana dipahami bahwa definisi Muhadharah diidentikan dengan kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada *skill* peserta didik. Muhadharah dimaksudkan untuk mendidik para peserta didik agar terampil dan mampu berbicara di depan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum dengan penuh percaya diri.

"Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya". Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[8] "Rasa kurang percaya diri disebabkan oleh perasaan cemas dan tidak tenang serta perasaan-perasaan lain yang mengikutinya seperti malas, kurang sabar, sulit, susah atau rendah diri" . Hal ini yang membuat individu menjadi ragu akan kemampuan dalam dirinya.[9]

Pentingnya memiliki Kepercayaan Diri dalam pembelajaran adalah peserta didik dapat mengaktualisasikan diri. Aktualisasi diri adalah kemampuan seseorang untuk menemukan dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat penting bagi sesorang untuk dapat mengembangkan potensinya. Jika seseorang memiliki bekal kepercayaan diri yang baik, maka individu tersabut akan dapat mengembangkan potensinya dengan mantap. Namun jika seseorang memiliki kepercayaan diri rendah, maka individu tersebut cenderung menutup diri, mudah frustasi ketika menghadapi kesulitan, canggung dalam menghadapi

[8] Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Puspa Swara: Jakarta, 2005), h.6

[9] Luxori, Y, *Percaya Diri*, (Jakarta : Khalifa, 2004), h.103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang, dan sulit menerima realita dirinya. Dengan kepercayaan diri saat maju didepan public dapat meningkatkan keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Selain itu meningkatkan komunikasi dengan baik, memiliki ketegasan, mempuyai penampilan diri yang baik, dan mampu mengendalikan perasaan. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam diri peserta didik dapat membantu mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik lagi. Anak yang ragu terhadap kemampuan diri sendiri / tidak percaya diri saat pembelajaran biasanya kurang dapat berbicara atau menyampaikan pesan kepada orang lain. Dengan begitu akan terjadi proses perubahan dalam diri peserta didik bukan hanya pada hasil belajar tetapi juga pada perilaku dan sikap peserta didik, yaitu keberanian, keaktifan, dan aktualisasi diri peserta didik saat proses belajar mengajar.

Madrasah Aliyah Fadlillah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Fadllillah dan dikepalai oleh H. M. Agus Rachman Iskandar, S.Pd.I. Madrasah Aliyah ini menerapkan system kurikulum terpadu, yaitu perpaduan antara kurikulum nasional dengan kurikulum TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al'Islamiyah). Dimana buku-buku yang digunakan dalam kurikulum ini banyak berbahasa Arab karna diambil atau diimpor langsung dari Pondok Pesantren Darussalam Gontor, hal ini menjadi salah satu ciri khas Madrasah Aliyah Fadllillah dan merupakan pembeda atau diferensiasi dengan Madrasah Aliyah lainnya di daerah wau sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di Madrasah Aliyah ini bukan hanya sistem pendidikannya mengadopsi sistem pendidikan pondok pesantren Modern Gontor (Tarbiatul Muallimin Al Islamiyah) tetapi juga sistem pendidikannya berkolaborasi dengan sistem pendidikan formal milik Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) ataupun Kementerian Agama (Kemenag) sehingga madrasah ini lebih mengedepankan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan dan pengajaranya.

Berdasarkan pengamatan saya pada hari kamis 10 November 2106 di lembaga MA Fadllillah, Rasa percaya diri peserta didik MA Fadllillah menurut saya kurang. Hal tersebut saya temukan ketika meareka ada tugas presentasi terkait materi pelajaran, Ketika mereka disuruh maju untuk presentasi, mereka saling tunjuk antar teman untuk persentasi dengan alasan malu dan tidak bisa. MA Fadllillah sudah menerapkan Ekstrakurikuler Muhadharah untuk membentuk rasa percaya diri, tetapi masi ada bebrapa peserta didik yang masi merasa malu dan tidak percaya diri ketika mereka berbicara di depan Public, mungkin dikarenakan beberapa sebab.

Madarasah Aliyah fadllillah ini telah menerapkan beberapa ekstrakurikuler untuk menggali dan mengembangkan potensi peserta didik, salah satu ekstrakurikuler tersebut adalah Muhadharah,yakni latihan pidato. yang mana dari kegiatan tersebut diharapkan peserta didik terbentuk rasa percaya dirinya sehingga mampu berbicara dan berkomunikasi dengan baik ketika berada didalam maupun luar kelas, ketika pembelajaran maupun ketika berhadapan dengan orang banyak diluar kelas. Melalui Muhadharah ini para peserta didik dilatih untuk berbicara menyampaikan pidato di depan teman-teman dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gurunya secara bergantian layaknya seorang da'i yang sedang menyampaikan pesan-pesan dakwah. sebelum mereka latihan pidato mereka diberi pengarahan dan pengetahuan teknik-teknik pidato. Muhadharah ini dilaksanakan dengan maksud agar mereka memiliki keberanian untuk tampil di depan publik (*public speaking*) dengan penuh percaya diri. Adapun pelaksanaannya diadakan secara rutin setiap pekan sebanyak dua kali, yaitu pada hari Senin dan kamis malam di kelas sesuai dengan kelompok masing-masing.

Maka dari latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitihan dengan judul "**Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Pembentukan Rasa Percaya Diri Peserta Didik MA Fadllillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler Muhadharah di MA Fadllillah?
2. Bagaimana Pembentukan Rasa Percaya Diri Peserta didik MA Fadllillah?
3. Bagaimana Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Peserta Didik MA Fadllillah?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan pendidikan Ekstrakurikuler Muhadharah di MA fadllllah.
2. Untuk mengetahui Bagaimana cara pembentukan Rasa Percaya Diri Peserta didik MA Fadllillah.
3. Untuk mengetahui Efektivitas kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam membentuk rasa percaya diri peserta didik MA Fadllillah.

D. Kegunaan Penelitian

Selain melatih peneliti agar lebih tanggap terhadap permasalahan sosial pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya mengkaji dan mengembangkan kegiatan Ekstrakurikuler Muhadahrah sebagai media pembentukan rasa percaya diri Peserta Didik.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang manfaat diterapkannya ekstrakurikuler Muhadharah sebagai upaya membentuk rasa percaya diri Peserta Didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah lain, dapat digunakan sebagai acuan menerapkan Ekstrakurikuler Muhadharah sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk rasa percaya diri peserta didik.

b. Bagi para guru, dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan Muhadharah.

c. Bagi peserta didik, dapat digunakan untuk memotivasi diri dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri melalui pendidikan Muhadharah.

E. Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian yang penah diteliti sebelumnya digunakan sebagai bahan pertimbangan, sekaligus acuan dan masukan bagi peneliti. Penelitian sebelumnya diharapkan dapat melengkapi dari sudut pandang yang lain, sehingga pada penelitian sekarang akan lebih terfokus untuk diteliti.

Pada penelitian sebelumnya yang pertama dilakukan oleh Ainatul Falastin mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung 2015 dengan judul *"Strategi Guru Agama dalam Meningkatkan Moral Siswa melalui Ekstrakurikuler Muhadharah dan Muhadatsah di MAN Trenggalek"*

Adapun hasil penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Persamaan

Pada penelitian sebelumnya peneliti juga membahas tentang kegiatan Muhadharah.

2. Perbedaan

Pada penelitian sebelumnya peneliti membahas tentang peran Muhadharah sebagai pembentukan Moral tetapi pada penelitain yang saya lakukan membahas tentang Muhadharah sebagai kegaiatan untuk membentuk rasa percaya diri Peserta Didik.

Pada penelitian sebelumnya yang kedua dilakukan oleh Farihatush Sholihah Laela mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2010 dengan judul "*Pelaksanaan Pendidikan Muhadharah sebagai upaya meningkatkan Percaya diri Siswa (Studi Kasus Di Smp Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2010/2011)*"

Adapun hasil penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan:

1. Persamaan

Pada penelitian sebelumnya membahas tentang Muhadharah sebagai sarana untuk menigkatkan rasa percaya diri peserta didik.

2. Perbedaan

Pada penelitian sebelumnya hanya menjelaskan bagaimana pelaksanaan Muhadharah, berbeda dengan penelitian yang saya lakukan, yakni membahas tentang efektivitas Muhadharah dalam membentuk rasa percaya diri peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan kedua yakni lembaga pendidikan yang diteliti oleh masing-masing peneliti berbeda atau bukan satu lembaga yang sama.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep ini sangat penting, karena hal yang diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal yang serupa.

Untuk memudahkan dalam memahami dan memperoleh gambaran yang lebih jelas serta komprehensif mengenai judul skripsi yang peneliti susun, maka dalam hal ini akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu: "**Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Pembentukan Rasa Percaya Diri Peserta Didik MA Fadllillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo**". Agar tidak terjadi *Miss UnderStanding* dalam memahami maksud tersebut, maka peneliti akan menjelaskan maksud tersebut sebagai berikut:

1. Efektivitas

   Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. berasal dari bahasa inggris "effective". Dalam kamus bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti mempunyai efek, pengaruh atau akibat. Maka efektivitas bisa diartikan seberapa tingkat besar keberhasilan yang dapat diraih (dicapai) dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut kamus ensiklopedia Indonesia (1989) efektivitas adalah menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektivitas apabila usaha itu telah mencapai tujuannya. Adapun efektivitas menurut Madya Kasihadi bahwa efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang direncanakan dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dapat dicapai semakin efektif pada kegiatan tersebut.[10]

2. Ekstrakurikuler Muhadharah

Program Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuakan dengan kebutahan pengetahuan, pengembangan,bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Kegiatan-kegiatan dalam program ekstrakurikuler diarahkan pada upaya memantapkan pembentukan kepribadian siswa. Dalam hal pendidikan agama Islam kegiatan ini dikemas melalui aktifitas shalat berjama'ah/sholat jum'at di sekolah, upacara hari besar Islam, kegiatan OSIS/rohis, bakti sosial, kesenian bernapaskan Islam, dan berbagai kegiatan sosial keagamaan lainnya yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.[11]

Sedangkan Muhadharah berasal dari kata حضر-يحضر yang berarti hadir, sebagai mashdar mim menjadi محاضرة yang artinya ceramah atau

[10] Madyo Kasihadi dan Eko Susilo, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Semarang: EffharOffset, 1985), h.54

[11] Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pidato.[12] Pidato bisa disamakan dengan Retorika (Yunani) atau public speaking (inggris). Pidato mempunyai arti " suatu seni penyampaian berita secara lisan yang isinya bisa berbagai macam.[13] Pidato adalah tehnik pemakaian kata-kata atau bahasa secara efektif yang berarti keterampilan atau kemahiran dalam memilih kata yang dapat mempengaruhi komunikan sesuai dengan situasi dan kondisi komunikan tersebut. Sebagaimana dipahami bahwa definisi Muhadharah diidentikan dengan kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada *skill* peserta didik.

Jadi Ekstrakurikuler Muhadharah adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dengan kegiatan latihan pidato di depan public dengan tujuan melatih peserta didik untuk bias berbiacara di depan public dengan rasa percaya diri.

3. Pembentukan Percaya Diri

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Online, Kata pembentukan memliki arti Proses, Cara, Perbuatan Membentuk.

Sedangkan Percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Percaya diri juga merupakan keyakinan orang atas kemampuannya untuk menghasilkan level-level pelaksanaan yang mempengaruhi kejadian-kejadian yang mempengaruhi kehidupan mereka. Percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk memutuskan

[12] Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir : Arab Indonesia*, h.294

[13] Yunus Hanis Syam, *Kiat Sukses Berpidato*, h.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalannya suatu tindakan yang dituntut untuk mengurusi situasi-situasi yang dihadapi.[14]

Jadi Pembentukan Percaya diri adalah Proses Pembentukan keyakinan seseorang tentang kelebihanya yang dia milik sehingga dia melakukan suatu aktivitas atau tindakan dengan optimis.

4. Peserta Didik MA Fadllillah

Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran.[15]

MA Fadllillah adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di desa Tambak Sumur Waru Sidoarjo, yang dikepalahi Oleh H. M. Agus Rachman Iskandar, S.Pd.I, dan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Fadllillah.

Jadi Peserta Didik Fadllillah adalah Anak didik dari lembaga Pendidikan MA Fadllillah yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Fadllillah.

Dari definisi beberepa istilah di atas, penulisan skripsi ini dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang ingin mengetahui tentang sejauh

[14] http://www.anakadam.com/2016/08/psikologi-percaya-diri/. Diunduh pada hari sabtu 16 November 2016, jam 00.03

[15] Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Cetakan ke II, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana tercapainya tujuan dari kegiatan latihan pidato dalam pembentukan rasa percaya diri peserta didik MA Fadllillah tambak sumur waru sidoarjo tahun pelajaran 2016-2017, maka dari itu peneliti mengambil judul "Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam pembentukan rasa percaya diri peserta didik MA Fadllillah"

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka berisi tinjuan tentang Ekstrakurikuler Muhadharah yang mencakup pengertian ekstrakurikuler, komponen ekstrakurikuler, pengertian muhadharah, tujuan pidato/muhadharah, metode pidato/muhadharah,strategi pidato/muhadahrah, sistematika pidato/muhadhrah , jenis-jenis pidato selanjutnya akan dipaparkan tentang percaya diri, yang meliputi pengertian percaya diri, tingkatan percaya diri, faktor yang mempengaruhi terbentuknya percaya diri, cara mengembangkan percaya diri, serta ciri-ciri orang yang percaya diri.

Bab tiga metode penelitian terdiri dari Pendekatan dan jenis penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Tahap-tahap Penelitian, Sumber dan jenis Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab empat membahas tentang gambaran umum tentang MA Fadlillah Waru Sidoarjo meliputi: profil madrasah struktur madrasah, keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan madrasah, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prsarana disekolah tersebut. Selanjutnya membahas analisis tentang pelaksanaan ekstrakurikuler muhadaharah, pembentukan rasa percaya diri peserta didik MA Fadllillah dan efektivitas kegiatan ektrakurikuler muhadharah dalam pembentukan rasa percaya diri MA Fadlillah Waru Sidoarjo

Bab lima membahas tentang kesimpulan dari rumusan masalah yang dibahas dan juga rekomendasi yang perlu diperhatikan guna untuk masukan berdasarkan manfaat dan tujuannya, didalamnya juga terdapat saran-saran peneliti kepada MA Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo yang berdasarkan dari temuan sehingga lebih baik.

Dalam bab dua tentang kajian teori, peneliti mengalami kendala dalam pencarian lieratur tentang ekstrakurikuler, peneliti sudah mencari literatur ekstrakurikuler di beberapa perpustakaan, toko buku dan skripsi terdahulu, peneliti tidak menemukan literatur yang fokus membahas tentang ekstrakurikuler,maka dari itu, teori tentang ekstrakurikuler yang peneliti cantumkan di bab dua tidak bersumber dari buku ekstrakurikuler melainkan dari buku lain yang dalamnya menjelaskan tentang ekstrakurikluler.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id